

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi ini, kebutuhan untuk mendapatkan pelayanan yang memuaskan pada banyak sektor jasa perdagangan(jual-beli barang), kerap kali menjadi sebuah permasalahan serius di dalam sebuah perusahaan. Setiap konsumen menginginkan pelayanan yang cepat dan memuaskan, sehingga perusahaan penyedia jasa perdagangan berusaha untuk memberikan pelayanan optimum kepada para konsumen (Heizer & Render, 2004 , p.577).

Perkembangan bisnis di sektor jasa perdagangan saat ini mengalami kemajuan yang cukup pesat. Hal ini didukung dengan adanya program pemerintah untuk mengembangkan kewirausahaan di sektor perdagangan. Dengan berkembangnya sektor jasa perdagangan ini, setiap perusahaan dagang, baik mikro, menengah dan besar, dituntut untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen namun dengan biaya seminimum mungkin. Untuk itulah dibutuhkan peran manajemen operasi untuk dapat mengatur pelayanan maksimum kepada konsumen dengan biaya seminimum mungkin.

PD "X" adalah sebuah perusahaan yang bergerak di sektor perdagangan jual beli snack dalam skala menengah. PD "X" menjual berbagai macam snack seperti keripik singkong curah, chiki curah, sukro, dan berbagai macam snack lainnya. PD "X" menjual berbagai macam snack ini ke berbagai penjual eceran, maupun pedagang ritel lainnya. Ketatnya persaingan dalam sektor perdagangan jual beli snack ini, membuat perusahaan dituntut untuk meningkatkan pelayanan terhadap

pelanggan-pelanggannya dengan menambah tenaga kerja dengan harapan dapat melayani semua permintaan yang datang. Namun dengan permintaan yang berfluktuasi, penambahan tenaga kerja tanpa perhitungan yang tepat dapat meningkatkan biaya sebagai imbas dari ditambahnya jumlah tenaga kerja yang ada dalam perusahaan. Inilah yang terjadi di dalam perusahaan ini, seringkali terlihat beberapa pekerja menganggur ketika tidak ada permintaan. Aktivitas operasi yang dirasa paling tepat dan sesuai yang dapat diterapkan oleh perusahaan adalah penjadwalan tenaga kerja, karena dengan diterapkannya penjadwalan tenaga kerja dapat memungkinkan perusahaan untuk mengefisiensikan biaya (Glenn Bassett dalam Heizer & Render, 1997, p.71).

Dengan melakukan penjadwalan operasi yang tepat, diharapkan perusahaan dapat meminimumkan biaya, karena perusahaan dapat melayani konsumen dengan baik tanpa adanya konsumen yang terabaikan namun dengan penggunaan tenaga kerja yang tepat sehingga pada akhirnya diharapkan dapat menurunkan biaya perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan (Glenn Bassett dalam Heizer & Render, 1997, p.71).

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas mengenai penjadwalan tenaga kerja . Untuk itu penulis memilih judul :

“PERANAN PENJADWALAN TENAGA KERJA UNTUK MEMINIMUMKAN BIAYA DI PD ”X”.

1.2 Identifikasi Masalah

Di bawah ini adalah data permintaan dan pemenuhan permintaan pelanggan PD “X” pada bulan Juli 2011.

Tabel 1.1

Data jumlah pekerjaan, jumlah pekerja,
rata-rata pekerja yang menganggur PD “X”
pada bulan Juli 2011.

Tanggal	Jumlah pekerjaan	Jumlah pekerja	Rata-rata jumlah pekerja yang menganggur
1 Juli 2011	16	6	1
2 Juli 2011	10	6	3
4 Juli 2011	19	6	0
5 Juli 2011	15	6	1
6 Juli 2011	13	6	2
7 Juli 2011	18	6	0
8 Juli 2011	15	6	1
9 Juli 2011	14	6	1
11 Juli 2011	16	6	1
12 Juli 2011	14	6	2
13 Juli 2011	10	6	3
14 Juli 2011	12	6	2
15 Juli 2011	19	6	0
16 Juli 2011	11	6	3
18 Juli 2011	16	6	1

19 Juli 2011	13	6	2
20 Juli 2011	15	6	1
21 Juli 2011	17	6	0
22 Juli 2011	19	6	0
23 Juli 2011	12	6	2
25 Juli 2011	18	6	0
26 Juli 2011	16	6	1
27 Juli 2011	15	6	2
28 Juli 2011	19	6	0
29 Juli 2011	17	6	0
30 Juli 2011	15	6	1

Sumber: Hasil pengamatan penulis

Pekerjaan pada data di atas termasuk melayani konsumen langsung di toko, pengiriman barang kepada pelanggan, dan menyimpan barang ke dalam gudang. Dalam mengerjakan masing-masing pekerjaan, dibutuhkan tenaga kerja yang berbeda-beda. Ada kalanya dalam 1 pekerjaan semua pekerja terlibat di dalamnya, terdapat pula 1 pekerjaan itu dikerjakan oleh 2 atau 3 pekerja saja. Berdasarkan hasil pengamatan, didapatkan rata-rata jumlah karyawan yang menganggur pada tiap harinya. Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa terdapat pekerja yang menganggur hampir di setiap hari kerja. Hal ini tentu merugikan perusahaan karena perusahaan harus mengeluarkan biaya untuk pekerja-pekerja yang menganggur tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah penjadwalan tenaga kerja untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Berikut beberapa asumsi yang digunakan oleh penulis untuk memperlancar jalannya penelitian:

- o Tidak ada pekerja yang sakit di dalam proses penelitian.
- o Tidak ada kejadian luar biasa yang menyebabkan perusahaan tidak menjalankan usahanya, contoh: bencana alam, musibah yang tidak diinginkan (kebakaran atau kerusuhan), dan tidak stabilnya perekonomian.

Berdasarkan data yang telah diberikan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Berapakah total biaya tenaga kerja dengan penjadwalan tenaga kerja yang telah dilakukan oleh PD “X”?
2. Apakah dengan diterapkannya penjadwalan tenaga kerja dengan metode yang diusulkan dapat meningkatkan efisiensi biaya PD “X”?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan masalah-masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui:

1. Total biaya tenaga kerja dengan penjadwalan tenaga kerja yang telah dilakukan oleh PD “X”.
2. Efisiensi biaya yang dihasilkan dengan menerapkan metode penjadwalan tenaga kerja yang diusulkan.

1.4 Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi berbagai pihak antara lain:

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan penulis mengenai penjadwalan tenaga kerja. Selain itu, skripsi ini juga disusun untuk memenuhi salah satu syarat akademis mengikuti Sidang Sarjana Lengkap Strata Satu Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Kristen Maranatha Bandung.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan jajaran manajemen perusahaan akan peranan penjadwalan tenaga kerja sebagai alat bantu untuk meningkatkan efisiensi biaya dan efektifitas tenaga kerja yang ada sehingga dapat membantu perusahaan dalam usaha mencapai tujuan perusahaan serta dapat memberikan masukan dan informasi serta pemikiran-pemikiran baru yang dapat digunakan dan dikembangkan lebih lanjut, terutama sebagai pertimbangan untuk perbaikan dan perubahan yang diperlukan ke arah yang lebih baik khususnya dalam merancang penjadwalan tenaga kerja yang lebih baik.

3. Bagi masyarakat, khususnya di lingkungan Perguruan Tinggi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai tambahan informasi, wawasan dan pengetahuan serta bahan perbandingan yang bermanfaat mengenai penjadwalan tenaga kerja dan penerapannya dalam kehidupan nyata.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan tugas akhir ini dibagi menjadi beberapa bab sebagai berikut:

Bab 1 Pendahuluan

Menjelaskan pentingnya penjadwalan tenaga kerja dalam perusahaan jasa perdagangan sehingga dapat memenuhi permintaan konsumen, disertai dengan perumusan masalah.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Menguraikan teori-teori yang bersangkutan dengan permasalahan yang akan diteliti sebagai dasar pemecahan masalah, dan juga disertai kerangka pemikiran

Bab 3 Objek dan Metode Penelitian

Menjelaskan tentang metode penelitian yang dilakukan serta teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan. Selain itu, disertai dengan gambaran umum mengenai perusahaan yang akan diteliti meliputi sejarah singkat, struktur organisasi, dan *job description*.

Bab 4 Pembahasan

Berisi tentang pengolahan data yang didapatkan dari perusahaan, serta menemukan penjadwalan tenaga kerja terbaik dalam upaya memenuhi peramalan permintaan konsumen yang fluktuatif dengan biaya yang minimum.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Memberikan kesimpulan yang didapatkan dari hasil penelitian dan memberikan masukan atau saran bagi perusahaan dalam melakukan penjadwalan tenaga kerja.